

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Richard Andrew¹⁾, Lusy²⁾, dan Winda Septina³⁾

¹Ekonomi/ Akuntansi, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
E-mail: richard.andrew@ukdc.ac.id

²Ekonomi/ Akuntansi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
E-mail: margarethahulda@gmail.com

³Ekonomi/ Akuntansi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
E-mail: winda.sihombing@student.ukdc.ac.id

Abstract

An auditor is required to always maintain independence in producing audit quality. The covid 19 pandemic makes the time budget pressure of an auditor unstable, auditors are always required to produce audit reports within the set time limits. After this pandemic, whether an auditor is still able to maintain the quality of the audit produced is a big question today. The object of this study are all auditors registered in KAP Surabaya. Surabaya location selection because Surabaya is the second largest city in Indonesia and one of the largest industries that contribute to the economy in Indonesia, after Jakarta. The purpose of this study was to examine the effect of auditor independence, and time budget pressure on the quality of audits produced by an auditor. The specific purpose of this study is to see the level of independence and time budget of an auditor whether it is maintained after the covid 19 pandemic. The urgency of this study is that if auditors have different levels of independence and sustainability post-pandemic, especially coupled with audit digitization, the special specifications in this study, focus more on the theme of sustainable auditor research in terms of independence and time budget pressure.

Keywords : *Independence, time Budget Pressure, Audit Quality, Auditor*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah berakhir, apakah pasca pandemi covid 19 membuat kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor dapat tetap dipertahankan. Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002). Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur

dalam Undang-Undang. Kantor Akuntan Publik, yang selanjutnya disingkat KAP, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik). Seorang auditor eksternal atau akuntan publik, bertugas untuk menilai dan memverifikasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan, dan pada akhirnya memberikan opini mereka terhadap laporan keuangan yang telah mereka audit tersebut. Audit yang dilakukan oleh seorang auditor terhadap laporan keuangan, tentu saja akan menambah nilai keandalan terhadap laporan keuangan

tersebut. Selain pihak manajemen yang menginginkan laporan hasil audit yang berkualitas, seorang auditor yang bekerja pada suatu KAP (Kantor Akuntan Publik) juga tentu saja menginginkan laporan keuangan yang mereka audit memiliki kualitas yang baik, dalam artian bahwa laporan keuangan auditan tersebut bebas dari salah saji material dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan. KAP sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa, juga harus memperhatikan kualitas jasa yang diberikannya kepada klien. Kemampuan menyediakan jasa audit yang berkualitas tinggi menjadi hal yang utama bagi KAP, khususnya kualitas audit (Indriani, 2012). Kualitas audit yang baik harus sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Dari beberapa kasus luar negeri dan Indonesia, dapat kita lihat bahwa ada beberapa kasus sehubungan dengan kualitas audit. Mulai dari kasus kegagalan KAP Arthur Andersen mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron, kasus KAP HS dan Rekan serta KAP EP yang melanggar peraturan BAPEPAM tentang persaingan yang tidak sehat antara sesama auditor, kasus dibekukannya akuntan publik maupun kantor akuntan publik yang dikarenakan tidak sesuai dengan SPAP, hingga kasus audit ulang yang dilakukan terhadap maskapai penerbangan Lion Air yang tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini mengambil obyek auditor yang terdaftar di KAP di Kota Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih untuk meneliti 2 faktor yaitu independensi auditor dan *time budget pressure* adalah sebagai berikut. Yang pertama, independensi auditor. Independensi merupakan salah satu karakteristik dari profesi akuntan publik. Independensi juga merupakan salah satu

kriteria yang harus ada pada diri seorang auditor. Dalam hal ini, auditor mungkin akan menghadapi kesulitan dimana sebagai seseorang yang melakukan tugas audit, auditor harus memberikan opini sesuai dengan apa yang seharusnya. Disisi lain, auditor tentu saja akan berusaha untuk memuaskan keinginan kliennya. Pada saat inilah, independensi dari seorang auditor dituntut, karena ini merupakan faktor yang tentu saja dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel independensi auditor. Faktor yang kedua yaitu adalah *time budget pressure*. *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) juga adalah hal yang harus dihadapi untuk mencapai target. Pada faktor ini, auditor dituntut untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dengan cepat dan tepat. Karena pada umumnya, setiap perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Hal ini juga tentu saja dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel *time budget pressure*.

Urgensi dalam penelitian ini adalah apabila auditor mempunyai tingkat independensi yang berbeda-beda dan berkelanjutan pasca pandemi apalagi ditambah digitalisasi audit. Spesifikasi khusus penelitian ini, lebih fokus pada tema riset keberlanjutan auditor ditinjau dari tingkat independensi dan *time budget pressure*.

Teori keagenan (Agency Theory) merupakan teori yang menghubungkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Teori agensi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu baik prinsipal maupun agen dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil, dan untuk mengevaluasi dari hasil keputusan

yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja. Prinsipal sebagai pemilik modal memiliki akses pada informasi internal perusahaan sedangkan agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh.

Teori Harapan (Ekseptasi) adalah Kuatnya kecendrungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu bergantung pada kekuatan yang berupa harapan, bahwa hasil tindakannya tersebut akan diikuti oleh suatu output tertentu dan daya tarik output tersebut. Suatu pertanyaan mendasar yang ingin dijawab oleh teori ini adalah: apa yang menentukan kemauan seseorang untuk mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan aktivitas di organisasi. Lebih jauh teori ini berdalih bahwa motivasi ditentukan oleh pemahaman seseorang terhadap hubungan antara usaha dengan kinerja, dan oleh keinginan atau dambaan terhadap hasil (outcomes) yang dikaitkan dengan berbagai tingkat kinerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatory karena bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai

pengaruh antara variabel, dengan melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan survey dan penyebaran kuisioner berbentuk pertanyaan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh gambaran mengenai variabel penelitian. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang dianalisa langsung dari sumber pertama.

Yang menjadi populasi penelitian adalah semua auditor yang terdaftar bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel yang sudah representatif sampai jumlah tertentu. Teknik perhitungan jumlah data adalah rumus slovin, Karena populasi penelitian jumlah auditor di Surabaya berjumlah 350 maka diperlukan minimal 100 auditor dalam penelitian ini dan jangka waktu untuk mendapatkan data selama 1-2 bulan.

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui pada saat pemeriksaan laporan keuangan. Adapun pengembangan instrumen Kualitas Audit tampak pada tabel 1 :

Tabel 1. Item Pernyataan Kualitas Audit

No	Item Pernyataan
1	Auditor telah menjalankan tugas audit dan memiliki keahlian umum dan mengikuti pelatihan di bidang audit serta memiliki sikap independensi dan skeptis (Standar Umum)
2	Auditor telah berkomunikasi dengan klien mengenai lingkup kerja audit secara menyeluruh, komunikasi dengan auditor terdahulu, perencanaan dan supervisi (Standar Pekerjaan)
3	Auditor telah memberikan pernyataan laporan audit bahwa laporan keuangan perusahaan klien telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, pengungkapan informatif memadai dan pernyataan pendapat auditor mengenai laporan keuangan.(Standar Pelaporan Keuangan)

Sumber: Literature review

Independensi Auditor

Independensi auditor dapat diartikan sebagai sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam memeriksa

laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan klien. Independensi auditor tampak pada tabel 2 :

Tabel 2. Item Pernyataan Independensi Auditor

No	Item Pernyataan
1	Auditor tidak lama dalam menjalin hubungan dengan klien
2	Auditor tidak dipengaruhi oleh tekanan dari klien
3	Auditor telah menelaah dan peer review dengan rekan auditor

Sumber: Literature review

Time Budget Pressure

Pengertian *Time budget pressure* dalam penelitian ini adalah tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya yang melakukan dan menyelesaikan tugas

audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Adapun pengembangan instrumen *time budget pressure* tampak pada tabel 3 :

Tabel 3. Item Pernyataan Time Budget Pressure

No	Item Pernyataan
1	Auditor telah tepat waktu dalam melaporkan laporannya tanpa tambahan waktu
2	Auditor telah memenuhi target dengan waktu yang ditentukan
3	Auditor tidak merasa ada beban waktu yang ditanggung terhadap keterbatasan waktu yang ada

Sumber: Literature review

Teknik Analisa Data

Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda dipakai untuk melakukan pengujian model penelitian, asumsi, kelayakan model, dan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh independensi auditor, dan *time budget pressure* sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen. Untuk menguji hipotesis

mengenai independensi, *time budget pressure*, berpengaruh terhadap kualitas audit,

Model Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KA = A + B1 IA + B2 TBP + e$$

Keterangan :

KA : Kualitas Audit.

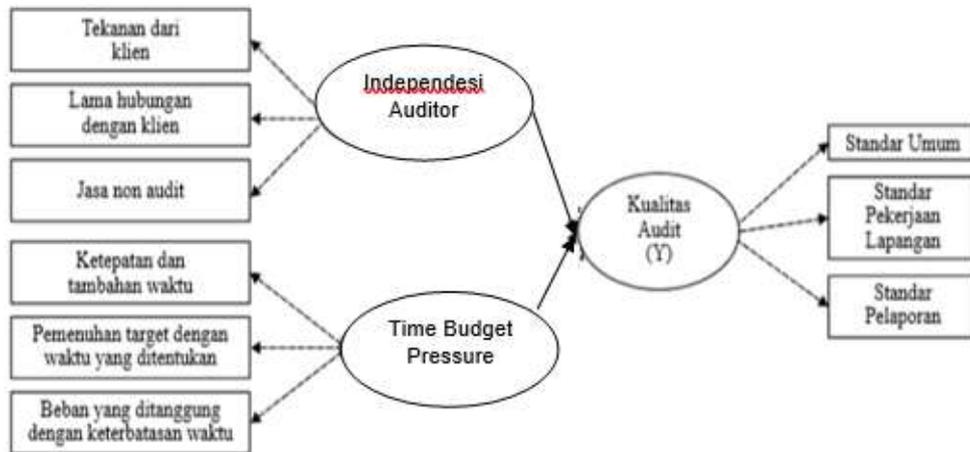
IA : Independensi Auditor.

TBP: Time Budget Pressure.

A : Konstanta.

B : Koefisien Regresi.

E : Error.



Gambar 1. Model Penelitian.

Sumber: Pemikiran Penulis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0.644	0.195	Valid
Y.2	0.625	0.195	Valid
Y.3	0.662	0.195	Valid
Y.4	0.645	0.195	Valid
Y.5	0.563	0.195	Valid
Y.6	0.625	0.195	Valid
Y.7	0.552	0.195	Valid
Y.8	0.679	0.195	Valid
Y.9	0.540	0.195	Valid
Y.10	0.692	0.195	Valid
Y.11	0.520	0.195	Valid
Y.12	0.648	0.195	Valid
Y.13	0.697	0.195	Valid
X1.1	0.662	0.195	Valid
X1.2	0.785	0.195	Valid
X1.3	0.708	0.195	Valid

X1.4	0.682	0.195	Valid
X1.5	0.724	0.195	Valid
X2.1	0.842	0.195	Valid
X2.2	0.889	0.195	Valid
X2.3	0.837	0.195	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel, seluruh item memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga diputuskan bahwa seluruh item pertanyaan telah valid.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	0.867	Reliabel
Independensi Auditor (X1)	0.751	Reliabel
Time Budget Pressure (X2)	0.814	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pada tabel nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel telah lebih dari 0,6. Sehingga, diputuskan bahwa item di setiap variabel telah reliabel atau konsisten.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41832431
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.054
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS 25

Uji normalitas yang digunakan ialah uji Kolmogorov – Smirnov. Nilai signifikansi yang diperoleh ialah $0,200 > 0,05$ sehingga diputuskan bahwa data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.853	3.401		7.601	.000		
	x1	.657	.139	.387	4.723	.000	.893	1.120
	X2	1.053	.214	.403	4.916	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 25

Nilai VIF $1,0 < 10$ dan nilai tolerance $0,99 > 0,1$. Dengan demikian diputuskan bahwa variabel independent pada penelitian tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.800	1.903		.421	.675
	x1	.017	.078	.024	.223	.824
	X2	.123	.120	.109	1.031	.305

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Olah Data SPSS 25

Uji heteroskedastisitas yang digunakan ialah uji glejser. Pada uji glejser, seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, diputuskan bahwa seluruh pada penelitian.

variabel bebas tidak memiliki korelasi dengan nilai absolute residual atau dengan kata lain tidak ada gejala heteroskedastisitas

**4.Uji Model
Regresi Linier Berganda**

Tabel 9. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.853	3.401		7.601	.000		
	x1	.657	.139	.387	4.723	.000	.893	1.120
	X2	1.053	.214	.403	4.916	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 25

Persamaan

$$Y = 25,853 + 0,657X1 + 1,053X2$$

- Nilai constanta menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas bernilai nol, maka nilai variabel terikat akan sebesar nilai constanta yaitu 25,83.
- Nilai koefisien X1 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel lainnya adalah nol, nilai variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar 0,65 setiap satu kesatuan X1.
- Nilai koefisien X2 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel lainnya adalah nol, nilai variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar 1,053 setiap satu kesatuan X2.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.402	3.453

a. Predictors: (Constant), X2, x1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 25

Nilai r square 0,414. Artinya, variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 0,414 atau 41,4%.

**Uji Hipotesis
Uji F**

Tabel 11. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824.258	2	412.129	34.565	.000 ^b
	Residual	1168.494	98	11.923		
	Total	1992.752	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, x1

Sumber: Olah Data SPSS 25

Nilai signifikansi pada uji f ialah $0,000 < 0,05$ dengan perolehan F hitung sebesar $34,565 > 3,09$ (f tabel). Dengan demikian diputuskan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan pada variabel terikat.

Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	25.853	3.401		7.601	.000		
	X1	.657	.139	.387	4.723	.000	.893	1.120
	X2	1.053	.214	.403	4.916	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 25

- Nilai signifikansi X1 $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung yang diperoleh $4,72 > 1,66$ (t tabel). Sehingga diputuskan bahwa variabel X1 yaitu Independensi Auditor memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau kualitas audit.
- Nilai signifikansi X2 $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung yang diperoleh $4,916 > 1,66$ (t tabel). Sehingga diputuskan bahwa variabel X2 yaitu *time budget* memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau kualitas audit.

4. KESIMPULAN

- Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode survei, pada auditor di kantor akuntan publik Surabaya didapat hasil bahwa Nilai signifikansi X1 $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung yang diperoleh $4,72 > 1,66$ (t tabel). Sehingga diputuskan bahwa variabel X1 yaitu Independensi Auditor memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin auditor itu memiliki independensi secara fakta dan penampilan maka membuat kualitas audit yang dihasilkan dapat maksimal dan terhindar dari fraud.

- Sedangkan variabel X2 yaitu *Time Budget* memiliki Nilai signifikansi X^2 $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung yang diperoleh $4,916 > 1,66$ (t tabel). Sehingga diputuskan bahwa variabel X2 yaitu *time budget* memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau kualitas audit. Hal itu berarti setelah pandemi covid 19 semakin auditor memiliki *time budget* yang baik terhadap laporan audit yang dihasilkan maka kualitas audit atas laporan keuangan klien semakin berkualitas.

5. REFERENSI

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hipsari, dan Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhass Makasar.
- Arens, Alvin A, et.al. 2010. . . USA: Auditing and Assurance Services An Integrated Approach Tenth Edition Prentice Hall.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. . Edisi Revisi IV, Jakarta : Rineka Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Cipta.
- Boynton, William C., dan Jhonson Raymond, Walter G. Kell. 2003. Modern Auditing Edisi Ketujuh. Erlangga: Jakarta.
- Boynton, William C. and Raymond N. Johnson. 2006. Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting. Eighth Edition. USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris Vol.4 No. 2 (Nov) Hal. 79-92. . Akuntansi dan Keuangan
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah.
- Ghozali, Imam.2005. Semarang : BP Undip. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.
- Hadiprojo dan Jonathan Satyaatmaja. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor serta Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus pada KAP di Bandung.
- Halim, Abdul. 2001. . Yogyakarta: Auditing I (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) Edisi Kedua (Revisi) UPP. AMP YKPN. Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. . Salemba Empat: Jakarta. Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001
- Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit Dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang (Desember). Hal.25-60 . Akuntansi dan Manajemen
- Kusmaeni, Erni. 2009. Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Lama Ikatan Dengan Klien, Tekanan dari Klien, Pelaksanaan Jasa Lain dengan Klien dan Komunikasi terhadap Kualitas Audit dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Tesis. Universitas Airlangga.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah kuasi eksperimen Vol.6 No.1 (Januari). . Riset Akuntansi Indonesia Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. ----- . 2002. . Buku 1. Edisi 6.Jakarta Salemba Empat Auditing : Bagian Penerbit .

- Nurchasanah, Rizmah dan Wiwin Rahmanti. 2003. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit . Akuntansi dan Manajemen (Agustus). Hal.47-60.
- Purnomo, Adi, 2007. Persepsi Auditor Tentang Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. Tersedia:<http://www.library@lib.unair.ac.id>.
- Saifuddin. 2004. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasiekspemen pada Auditor dan Mahasiswa). Semarang. Tesis Undip.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. . Andi: Yogyakarta. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS
- Simamora, Henry.2002. . Yogyakarta : UPP AMP YKPN Auditing
- Sri Lastanti, Hexana. 2005. Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1. Hal 85-97.
- Sulaiman, Wahid. . 2004. Andi: Yogyakarta. Analisis Regresi Menggunakan SPSS
- Widiastuti, Harjanti . 2002 . Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik Peer Review : . Akuntansi dan Investasi Vol. 3 (Januari) Hal. 51- 60.
- Wahyuni, Nadya Dwi, Dkk. 2016. Pengaruh Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. Jurnal Polban Vol 8 No 1.
- Wawolangi, Jeanne Asteria dan Martinus Sony. 2015. Kajian Teoritis Peranan Internal Audit. Jurnal Bisnis Perspektif Vol 5 No 1 Hal. 113-122.